

SKRIPSI
REPRESENTASI ETNIS TIONGHOA DALAM FILM
“NGENEST : Kadang Hidup Perlu Ditertawakan “
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Oleh :

Rindu Rustanti

20201700411037



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO

2024

SKRIPSI
REPRESENTASI ETNIS TIONGHOA DALAM FILM
“NGENEST : Kadang Hidup Perlu Ditertawakan “
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Diajukan kepada:

Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Rindu Rustanti

NIM: 20201700411010

Dosen Pembimbing

Puji Laksono, M.Si

NIDN. 2127108603

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO

2024

ABSTRAK

Rustanti, Rindu. 2024. Representasi Etnis Tionghoa Pada Film “Ngenest: Kadang Hidup Perlu Ditertawakan” (Analisis Semiotika Roland Barthes), Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas KH. Abdul Chalim. Pembimbing, Puji Laksono, M.Si.

Kata Kunci : Representasi, Etnis Tionghoa, Semiotika

Etnis Tionghoa tersebar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Mereka telah lama menjadi bagian dari keragaman bangsa Indonesia, bahkan sebelum kemerdekaan. Kehadiran komunitas Tionghoa di Indonesia telah menyatu secara signifikan dan dianggap sebagai bagian integral dari identitas bangsa Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah representasi etnis tionghoa dalam film Ngenest: Kadang Hidup Perlu Ditertawakan dan menemukan makna dan tanda yang digunakan film Ngenest : Kadang Hidup Perlu Ditertawakan dalam mempresentasikan etnis tionghoa. Teori yang digunakan untuk memecahkan penelitian ini adalah teori semiotika. Objek penelitiannya yaitu Film Ngenest : Kadang Hidup Perlu Ditertawakan, yang merupakan film produksi Indonesia dan tayang pada tahun 2015 dengan durasi selama 95 menit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik analisis semiotika model Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa adegan yang menggambarkan representasi etnis Tionghoa di dalam film Ngenest : Kadang Hidup Perlu Ditertawakan. Tokoh Ernest dalam film ini digambarkan sebagai karakter yang sering mengalami perlakuan tidak menyenangkan atau bullying di lingkungannya. Ada adegan-adegan di mana Ernest dengan jelas dipanggil dengan sebutan yang merendahkan seperti "Cina", yang mencerminkan perbedaan latar belakang budaya antara Ernest dan orang-orang di sekitarnya. Film ini juga mematahkan stereotip yang ada di masyarakat, bahwa etnis tionghoa/keturunan china itu penipu, pelit dan ingin menang sendiri. Etnis tionghoa dalam film ini digambarkan oleh Ernest Prakasa bahwa tidak semua keturunan china memiliki sifat yang sama dengan persepsi masyarakat terhadap keturunan china.

ABSTRACT

Rustanti, Rindu. 2024. Ethnic Chinese Representation in the Film "Ngenest: Sometimes Life Needs to Be Laughed" (Semiotic Analysis of Roland Barthes), Thesis, Department of Islamic Communication and Broadcasting, KH University. Abdul Chalim. Supervisor, Puji Laksono, M.Si.

Keywords : Representation, Chinese ethnicity, Semiotics

Ethnic Chinese are spread all over the world, including in Indonesia. They have long been part of the diversity of the Indonesian nation, even before independence. The presence of the Chinese community in Indonesia has been significantly integrated and is considered an integral part of the identity of the Indonesian nation.

The purpose of this study is to find out how the representation of ethnic Chinese in the film *Ngenest: Sometimes Life Needs to Be Laughed* and to find out the meaning and signs used in the film *Ngenest: Sometimes Life Needs to Be Laughed* in presenting ethnic Chinese. The theory used to solve this research is the semiotic theory. The object of his research is the film *Ngenest: Sometimes Life Needs to Be Laughed*, which is an Indonesia-produced film and aired in 2015 with a duration of 95 minutes. The method used in this study is a qualitative method with the Roland Barthes model semiotic analysis technique.

The results of the study show that there are several scenes that depict the representation of ethnic Chinese in the film *Ngenest: Sometimes Life Needs to Be Laughed At*. The character of Ernest in this film is described as a character who often experiences unpleasant treatment or bullying in his environment. There are scenes where Ernest is clearly addressed by derogatory designations such as "China", which reflects the difference in cultural background between Ernest and the people around him. This film also breaks the stereotype in society, that ethnic people/Chinese descendants are deceitful, stingy and want to win on their own. The ethnic Chinese in this film are portrayed by Ernest Prakasa that not all Chinese descendants have the same traits as the public's perception of Chinese descent.

خلاصة

روستاني ، مفقود. 2024. التمثيل العرقي الصيني في فيلم "Ngenest": في بعض الأحيان تحتاج الحياة إلى الضحك" (التحليل السيميائي لرولان بارت) ، أطروحة ، قسم الاتصال والإذاعة الإسلامية ، جامعة KH. عبد الحليم. المشرف، بوجي لاكسونو، M.Si.

الكلمات المفتاحية : التمثيل، العرق الصيني، السيميائية

تنتشر العرقية الصينية في جميع أنحاء العالم ، بما في ذلك في إندونيسيا. لقد كانوا منذ فترة طويلة جزءا من تنوع الأمة الإندونيسية ، حتى قبل الاستقلال. تم دمج وجود الجالية الصينية في إندونيسيا بشكل كبير ويعتبر جزءا لا يتجزأ من هوية الأمة الإندونيسية.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية تمثيل العرقية الصينية في فيلم Ngenest: في بعض الأحيان تحتاج الحياة إلى الضحك ومعرفة المعنى والعلامات المستخدمة في فيلم Ngenest: في بعض الأحيان تحتاج الحياة إلى الضحك في تقديم العرقية الصينية. النظرية المستخدمة لحل هذا البحث هي النظرية السيميائية. الهدف من بحثه هو فيلم Ngenest: أحيانا تحتاج الحياة إلى الضحك ، وهو فيلم من إنتاج إندونيسيا وتم بثه في عام 2015 لمدة 95 دقيقة. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية مع تقنية التحليل السيميائي لنموذج رولان بارت.

تظهر نتائج الدراسة أن هناك العديد من المشاهد التي تصور تمثيل العرقية الصينية في فيلم Ngenest: في بعض الأحيان تحتاج الحياة إلى الضحك عليها. توصف شخصية إرنست في هذا الفيلم بأنها شخصية غالبا ما تتعرض لمعاملة غير سارة أو تنمر في بيئته. هناك مشاهد يتم فيها مخاطبة إرنست بوضوح من خلال تسميات مهينة مثل "الصين" ، مما يعكس الاختلاف في الخلفية الثقافية بين إرنست والأشخاص من حوله. يكسر هذا الفيلم أيضا الصورة النمطية في المجتمع ، بأن الأشخاص العرقيين / المنحدرين من أصل صيني مخادعون وبخلاء ويريدون الفوز بمفردهم. يصور إرنست براكاسا العرقية الصينية في هذا الفيلم أنه ليس كل أحفاد الصينيين لديهم نفس سمات تصور الجمهور للأصل الصيني.